

ANALISIS DETERMINAN KUALITAS PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN BERBASIS SIMRS KHANZA DI RUMAH SAKIT

Mira Agusthia¹⁾ *, Rachmawaty M. Noer ²⁾ Rahmawati Zartika ³⁾

^{1,3)} Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

²⁾ Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros

e-mail* : agusthiamira@gmail.com

ABSTRACT

Nursing care documentation is a vital component of nursing services that functions as a communication tool, legal evidence, and an indicator of service quality. The implementation of a Hospital Management Information System (SIMRS) is expected to enhance the effectiveness and quality of documentation. However, several obstacles remain in its execution. Nurses tend to prioritize patient care, resulting in documentation being completed only at the end of a shift. Furthermore, SIMRS features that are not yet effective, efficient, or compliant with standards cause nurses to perform repetitive, inaccurate, and inconsistent documentation. Other constraining factors include inadequate computer facilities, unstable internet connections, and a lack of regular supervision and training. This study aims to identify the factors influencing the quality of nursing care documentation within the Khanza Management Information System at RSUD Embung Fatimah, Batam City. This research used a quantitative design with a correlational analytic approach with a cross-sectional method. Data analysis was conducted using the Chi-Square test. The sample was selected using a total sampling technique consisting of 50 staff nurses. Data analysis was performed univariate and bivariate analyses with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that 25 respondents (50%) had a light workload. Bivariate analysis revealed a significant relationship between workload and the quality of nursing care documentation in the Khanza system, with a p-value of $0.000 (\leq 0.05)$. Additionally, there was a significant relationship between organizational support and the quality of nursing care documentation, with a p-value of $0.029 (\leq 0.05)$. In conclusion, workload and organizational support are related to the quality of nursing care documentation within the Khanza system at RSUD Embung Fatimah, Batam City.

Keywords : Workload, Organizational Support, Quality of documentation, Management Information System

ABSTRAK

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bagian penting dalam pelayanan keperawatan yang berfungsi sebagai alat komunikasi, bukti legal, serta indikator mutu pelayanan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendokumentasian. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Perawat cenderung menyelesaikan pelayanan ke klien terlebih dahulu, sehingga dokumentasi dilakukan diakhir shift. Selain itu, fitur yang belum efektif, efisien dan sesuai standar pada SIMRS juga menyebabkan perawat melakukan dokumentasi secara berulang, tidak akurat dan konsisten, Faktor lain yang menjadi kendala

yaitu fasilitas komputer yang belum memadai, jaringan internet yang tidak stabil, supervisi dan pelatihan belum secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah 50 perawat pelaksana. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden (50%) memiliki beban kerja ringan. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza dengan nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan organisasi dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai $p = 0,029$ ($p \leq 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja dan dukungan organisasi berhubungan dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.

Kata Kunci : Beban Kerja, Dukungan Organisasi, Kualitas Pendokumentasian, SIM

PENDAHULUAN

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan proses rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan baik langsung atau tidak langsung yang diberikan kepada klien/pasien dengan menggunakan pendekatan ilmiah keperawatan berdasarkan kode etik dan standar praktik keperawatan. Proses pendokumentasian asuhan keperawatan terdiri dari beberapa tahapan dimulai dengan melakukan pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi untuk memodifikasi atau menghentikan perawatan (Asmirajanti et al., 2019). Setiap proses asuhan yang diberikan kepada klien wajib dilakukan pendokumentasian yang jelas, valid, dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi.

Pada era digitalisasi, pendokumentasian asuhan keperawatan telah berubah menjadi

pendokumentasian berbasis elektronik. Penggunaan SIMRS klien berawal dari diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis yang menyatakan bahwa RME memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan pada klien, memberikan kepastian hukum, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data klien, dan mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang terintegrasi serta berbasis digital. RME merupakan salah satu subsistem dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang paling banyak digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. RME yang berbasis pada SIMRS memegang peranan penting sebagai sarana pendokumentasian asuhan keperawatan yang terstruktur, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun profesional. Dokumentasi pada SIMRS diharapkan dapat mengatasi berbagai kelemahan sistem

manual seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan input, dan kehilangan data

Pendokumentasian yang baik tidak hanya berfungsi sebagai bukti legal, tetapi juga sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan, dasar pengambilan keputusan, serta indikator mutu pelayanan keperawatan (NANDA, 2020). Kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik mencerminkan mutu pelayanan yang diberikan oleh perawat, sekaligus menggambarkan sejauh mana rumah sakit menjalankan prinsip *patient safety* (keselamatan klien). Kelengkapan pendokumentasian yang mencatat semua proses keperawatan, keakuratan data klien, pencatatan segera setelah tindakan pada klien (*real time*), dan keseragaman format maupun isi pencatatan menjadi indikator yang digunakan untuk menilai kualitas suatu pendokumentasian asuhan keperawatan.

Pada SIMRS, pendokumentasian dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor individu yaitu pengetahuan, sikap, dan beban kerja perawat, juga faktor dukungan organisasi meliputi kebijakan atau standar pendokumentasian, fasilitas, supervisi, dan pelatihan. Perawat dengan pengetahuan yang baik tentang pendokumentasian, memahami fungsi, prosedur, dan manfaat SIMRS akan mampu mendokumentasikan data klien secara akurat dan lengkap (Sari & Nugroho, 2021). Sikap perawat terhadap teknologi berpengaruh dalam menentukan penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi kesehatan. Perawat yang memiliki persepsi positif terhadap kemudahan dan kebermanfaatan SIMRS

akan lebih disiplin dan termotivasi dalam melakukan dokumentasi (Nursalam, 2020; Wulandari et al., 2022).

Beban kerja juga menjadi faktor penting dalam kualitas pendokumentasian. Ketika jumlah klien dan tuntutan pekerjaan meningkat, perawat cenderung memprioritaskan tindakan langsung kepada klien sehingga dokumentasi sering terabaikan, tertunda, atau tidak lengkap (Fitriani & Siregar, 2020). Di sisi lain, dukungan organisasi seperti penyediaan pelatihan, fasilitas komputer yang memadai, jaringan yang stabil, supervisi berkelanjutan, dorongan dari pimpinan untuk menerapkan sistem secara konsisten, serta kebijakan yang mendukung sistem elektronik terbukti dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian keperawatan berbasis SIMRS (Widodo et al., 2023).

Dengan demikian, kombinasi pengetahuan yang memadai tentang pendokumentasian dan SIMRS, sikap yang positif terhadap teknologi, beban kerja yang seimbang, serta dukungan organisasi yang optimal menjadi kunci keberhasilan peningkatan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan (Setyowati et al., 2022).

Berdasarkan data nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, sekitar 88% atau kurang lebih 2.291 rumah sakit telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Di tingkat Provinsi Kepulauan Riau terdapat 30 rumah sakit, di mana secara regulatif seluruh rumah sakit yang telah terakreditasi diwajibkan menerapkan SIMRS. Kota Batam sebagai wilayah dengan jumlah rumah sakit terbanyak di Provinsi

Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 21 rumah sakit, juga telah menerapkan SIMRS dengan berbagai macam aplikasi sistem informasi manajemen. RS X di kota Batam mulai menggunakan SIMRS sejak Oktober 2016, namun untuk pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIMRS mulai diterapkan secara bertahap mulai akhir tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi SIM Khanza dan terus mengalami peningkatan seiring perkembangan kebijakan rekam medis elektronik di Indonesia. Menurut Kemenkes RI (2022), sekitar 40% rumah sakit di Indonesia masih menghadapi hambatan dalam penerapan SIMRS. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIMRS sudah luas secara nasional, namun implementasi dan kualitas dokumentasi keperawatan masih bervariasi. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis menyeluruh untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza di RS X Kota Batam

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dan korelasional menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RS X Kota Batam pada Bulan September – November 2025

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja di Ruang rawat inap dan aktif menggunakan SIMRS Khanza dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS X Kota Batam dengan jumlah total 50 perawat pelaksana. Pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* untuk tenaga perawat sehingga sampel yang diambil adalah

keseluruhan populasi yaitu 50 perawat pelaksana dari enam ruang perawatan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner (angket) dan lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel independen (beban kerja dan dukungan organisasi), Variabel beban kerja diukur menggunakan kuesioner yang dibuat oleh Nadila N (2020) berdasarkan referensi buku Nursalam (2015) dan Munandar (2001). Kuesioner ini mengukur beban kerja perawat pelaksana terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai SNARS yang terdiri dari beban kerja kuantitatif dan beban kerja kualitatif. Setiap item pernyataan dinilai menggunakan poin penilaian “Selalu” (SL) = skor 1, “Sering” (SR) = skor 2, “Jarang” (JR) = skor 3, dan “Tidak Pernah” (TP) = skor 4.) sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengukur variabel dependen (kualitas pendokumentasian).

sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengukur variabel dependen (kualitas pendokumentasian) Variabel dukungan organisasi diukur menggunakan kuesioner model HOF-Fit (*Human – Organization – Technology Fit*) yang diperkenalkan oleh (Yusof et al., 2008). Kuesioner ini terdiri dari empat dimensi pernyataan yaitu dimensi *human*, dimensi *technology*, dimensi *organization*, dan manfaat bersih (*net-benefit*). Instrumen ini bertujuan untuk melihat sikap dan motivasi perawat terhadap penerapan SIMRS, kualitas SIMRS, dukungan manajemen terhadap penerapan SIMRS. Pengukuran menggunakan Skala Likert dengan 5 (lima) poin penilaian

pada teknik analisa data pengujian hipotesis hubungan menggunakan Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* karena skala yang diukur berskala ordinal/ kategori (Berat/ Sedang/ Ringan atau Tinggi/ Sedang/ Rendah). Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha=0,05$. Jika *p-value* $<0,05$ maka H_a diterima (terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas pendokumentasian. Jika *p-value* $>0,05$ maka H_o diterima (tidak terdapat hubungan yang signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja, unit kerja, dan pelatihan SIM di RSUD Embung Fatimah Kota Batam (n=50)

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia		
	a. < 25 Tahun	2	4%
	b. 25 - 35 Tahun	27	54%
	c. 36 - 45 Tahun	17	34%
	d. > 45 Tahun	4	8%
2	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	8	16%
	b. Perempuan	42	84%
3	Pendidikan		
	a. D3	35	70%
	b. Ners	15	30%
4	Lama Bekerja		
	a. 1 - 5 Tahun	28	56%
	b. 6 - 10 Tahun	9	18%

c. > 10 Tahun	13	26%
5	Unit Kerja	
a. Tulip	11	22%
b. Anggrek	13	26%
c. Flamboyan	10	20%
d. Bougenville	5	10%
e. Perina	3	6%
f. Tun Sundari	8	16%
6	Pelatihan SIM Khanza	
a. Ya	14	28%
b. Tidak	36	72%

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil penelitian menunjukkan lebih dari sebagian responden berusia 25–35 tahun yaitu sebanyak 27 responden (54%). Hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (84%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden dengan pendidikan D3 yaitu sebanyak 35 orang (70%). Berdasarkan intepretasi lama bekerja didapatkan lebih dari sebagian responden memiliki masa kerja 1–5 tahun yaitu sebanyak 28 orang (56%). Berdasarkan unit kerja, sebagian besar responden berasal dari ruang Anggrek yaitu sebanyak 13 orang (26%). Sementara itu, berdasarkan pelatihan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM), sebagian besar responden belum pernah mengikuti pelatihan SIM yaitu sebanyak 36 orang (72%).

Analisis Faktor Beban Kerja Perawat pelaksana

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat Pelaksana

No	Beban Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ringan	25	50%
2.	Sedang	13	26%
3.	Berat	12	24%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi beban kerja perawat pelaksana di RS X Kota Batam menunjukkan bahwa setengah dari responden memiliki beban kerja ringan yaitu sebanyak 25 responden (50%).

Analisa Faktor Dukungan Organisasi

Tabel 3. Distribusi frekuensi Dukungan Organisasi

No	Dukungan Organisasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	33	66%
2.	Sedang	17	34%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan distribusi frekuensi dukungan organisasi perawat pelaksana di RS X Kota Batam, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan organisasi pada kategori tinggi yaitu sebanyak 33 responden (66%).

Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

No	Kualitas Pendokumentasian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lengkap	31	62%
2.	Tidak lengkap	19	38%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RS X Kota Batam, menunjukkan sebagian besar pendokumentasian berada pada kategori lengkap sebanyak 31 responden dengan 62% dan pendokumentasian tidak lengkap sebanyak 19 responden dengan 38%.

Analisa Faktor yang mempengaruhi Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS X Kota Batam

Tabel 5. Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada SIM Khanza di RS X Kota Bantam

Variabel	Kualitas Pendokumentasian					Total	P Value
	Lengkap		Tidak lengkap				
	n	%	n	%			
	n	%	n	%			
Beban Kerja							
Ringan	23	46%	2	4%	25	50%	0.00
Sedang	5	10%	8	16%	13	26%	
Berat	3	6%	9	18%	12	24%	
Total	31	62.0%	19	38%	50	100%	

Tabel 6. Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada SIM Khanza di RS X Kota Batam

Variabel	Kualitas Pendokumentasi an				Total		P Value
	Lengkap		Tidak lengkap				
	p		p				
	n	%	n	%	N	%	
Dukungan Organisasi							
Tinggi	2	48	9	18	3	66	0.029
	4	%		%	3	%	
Sedang	7	14	1	20	1	34	
		%	0	%	7	%	
Total	3	62	1	38	5	10	
	1	%	9	%	0	0%	

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada variabel beban kerja menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* $0,000 \leq \alpha 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kualitas pendokumentasian perawat pelaksana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beban kerja berhubungan dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RS X Kota Batam.

Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada SIM Khanza di RS X Kota Batam

Berdasarkan pengaruh beban kerja terhadap kualitas pendokumentasian dengan uji *chi square* didapatkan *p-value* $0,000 \leq \alpha 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat pelaksana dengan kualitas pendokumentasian. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa beban kerja berhubungan dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RS X Kota Batam.

Sejalan dengan penelitian Wahyuningsih *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa dari total 58 responden, mayoritas perawat mengalami beban kerja dalam kategori berat yaitu sebanyak 32 responden (55,2%). Sementara itu, sebanyak 21 responden (36,2%) berada pada kategori beban kerja ringan dan 5 responden (8,6%) termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Nadila *et al.*, (2020) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara beban kerja Perawat Penanggung Jawab Asuhan (PPJA) dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan, yang ditunjukkan melalui nilai *p-value* sebesar $0,02 \leq \alpha 0,05$.

Pengaruh Langsung Kualitas SIMRS Terhadap Kualitas Pelayanan Pasien JKN (H3)

Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada SIM Khanza di RS X Kota Batam

Berdasarkan pengaruh dukungan organisasi terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza di RSUD Embung Fatimah Kota Batam didapatkan hasil analisis statistik menunjukkan nilai *p-value* $0,029 \leq \alpha 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan organisasi dengan kualitas pendokumentasian perawat pelaksana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan organisasi berhubungan dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RS X Kota Batam. Berdasarkan hasil

kuesioner pada variabel dukungan organisasi, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi dukungan organisasi dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 33 responden (66%), sedangkan sebanyak 17 responden (34%) berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perawat pelaksana merasa telah mendapatkan dukungan organisasi yang cukup baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan

Faktor motivasi ekstrinsik yang dapat meningkatkan kinerja perawat adalah supervisi dari pimpinan. Supervisi yang baik dari kepala ruangan terhadap pelaksanaan dokumentasi dapat mendorong perawat untuk bekerja lebih optimal sehingga menghasilkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang lebih baik (Miladiyah *et al.*, 2020).

Dukungan organisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kinerja perawat. Dukungan organisasi diwujudkan melalui pemberian kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi perawat, serta kesempatan yang adil untuk pengembangan karier dan peningkatan keterampilan (Zheng *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil penilaian kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan, ditemukan bahwa beberapa elemen belum didokumentasikan secara lengkap oleh sebagian responden, khususnya pada nomor 6, 10, 11, 14, dan 15. Ketidaklengkapan tersebut terlihat pada perumusan diagnosis keperawatan yang belum sepenuhnya mencerminkan format PE/PES, penyusunan tujuan keperawatan yang belum mengandung komponen secara

komprehensif, serta rencana tindakan yang belum dirumuskan secara terperinci dan belum optimal melibatkan klien atau keluarga. Selain itu, pada tahap implementasi, dokumentasi tindakan keperawatan belum seluruhnya mengacu pada rencana yang telah disusun, serta pencatatan observasi terhadap respons klien setelah tindakan keperawatan dilakukan masih belum konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kelemahan dalam aspek ketepatan dan kelengkapan pendokumentasian, yang berpotensi memengaruhi mutu pelayanan serta proses evaluasi asuhan keperawatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel penelitian, setengah dari responden memiliki beban kerja ringan sebanyak 25 responden (50%), sedangkan dukungan organisasi sebagian besar berada pada kategori tinggi sebanyak 33 responden (66%). Sementara itu, kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 237 (58,8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza, dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RS X Kota Batam

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan organisasi dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza, dengan $p\text{-value} = 0,029$ ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan organisasi berpengaruh terhadap

kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Embung Fatimah Kota Batam

SARAN

1. Diharapkan pihak manajemen rumah sakit, khususnya bidang keperawatan, dapat meningkatkan dukungan organisasi dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan melalui SIM Khanza. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan supervisi secara berkala untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan dokumentasi. Selain itu, diperlukan pengembangan dan perbaikan pada SIM Khanza, khususnya dengan menyediakan fitur yang lebih terstruktur seperti checklist atau template pada bagian diagnosa dan intervensi keperawatan sesuai standar, sehingga dapat mempermudah perawat dalam melakukan pendokumentasian secara lebih lengkap, akurat, konsisten dan sesuai dengan kondisi actual klien
2. Diharapkan perawat dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab profesional dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan pada SIM Khanza secara lengkap, akurat, dan sistematis sesuai standar yang berlaku. Perawat juga diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi yang tersedia secara optimal untuk mendukung mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan klien
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas pendokumentasian asuhan

keperawatan, seperti motivasi kerja, kompetensi teknologi, kepuasan kerja, maupun faktor lingkungan kerja

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur beserta jajarannya, Ka.Bidang Keperawatan, Ka.Sie Asuhan Keperawatan, Ka.Sie Mutu Keperawatan, teman-teman Ka.Ruangan, Ka.Unit IT dan Ka.Instalasi Rekam Medis beserta tim yang telah memberi izin, kesempatan, dukungan, arahan dan masukan bagi peneliti untuk melakukan proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, D., Sianturi, S. R., & Lina, R. N. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Hasil Wawancara Dengan Beberapa Perawat Rs X Jakarta Utara Mengatakan Tidak Semua Perawat Melakukan Keperawatan Dan Sdm Bahwa Dari Hasil Audit Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Pada Rs X Jakarta Utara Pada Bulan Januari-Juni Keperawatan Dari Kars Adalah 80 %. Keperawatan Berbasis Komputer . May.* <https://doi.org/10.20527/Dk.V12i2.84>
- Edwid, S., & Sianipar, B. K. (2026). *Pengaruh Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rs. Ar Bunda Prabumulih The Effect Of Workload And Job Satisfaction Of Nurses On Nursing Documentation In The Inpatient Wards Of Rs . Ar Bunda Prabumulih.* 4(1), 115–122.

- Mariyani, E., Sapeni, R Al-Amin, M., & Lastriyantu. (2023). Hubungan Motivasi Perawat Dalam Kualitas Dokumentasi Keperawatan Di Unit Pelayanan Keperawatan Medikal Bedah Rs Swasta X Kota Bekasi The Relationship Between Nurse Motivation And The Quality Of Nursing Documentation In The Medical Surgical Nursing Service. *An Idea Health Journal*, 3(03), 80–85.
- Miladiyah, N. R., Mustikasari, & Gayatri, D. (2020). *Hubungan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. 18(1), 9–16.
- Nadila, N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2020). *Beban Kerja Dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Sesuai Snars*. 3(2).
- Sahputri, A., Yanti, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ulum, B., Syiah, J., No, K., & Langsa, K. (2025). *Hubungan Implementasi Simrs Dengan Beban Kerja Petugas Kesehatan*. 7(10), 433–439. <https://doi.org/10.17977/Um062v7i102025p433-439>
- Untari, R., Nugroho, M. A., Okupasi, T., Kesehatan, P., & Surakarta, K. (2025). *Pengaruh Art Therapy Terhadap Self-Esteem Klien Skizofrenia*. 3, 266–274.
- Wahyuningsih, A. D., Muharni, S., & Wardhani, U. C. (2024). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Tahun 2023 Apriliani Dwi Wahyuningsih Sri Muharni Utari Christya Wardhani Proses Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Merupakan Serangkaian. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2).
- Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., & Stergioulas, L. (2008). An Evaluation Framework For Health Information Systems: Human, Organization And Technology-Fit Factors (Hot -Fit). *International Journal Of Medical Informatics*, 77(45), 386–398. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1386505607001608?via%3dihub>
- Zheng, J., Feng, S., Gao, R., Gong, X., Ji, X., Li, Y., Wang, X., & Xue, B. (2024). *The Relationship Between Organizational Support , Professional Quality Of Life , Decent Work , And Professional Well-Being Among Nurses : A Cross-Sectional Study*. 1–10.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2020). *Medical-Surgical Nursing: Clinical Management For Positive Outcomes* (10th Ed.). Elsevier.
- Callista Roy, S. (1984). *Introduction To Nursing: An Adaptation Model* (2nd Ed.). Pearson Education.
- Dewi, P., & Wulandari, I. (2021). Hubungan Dukungan Organisasi Dengan Mutu Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Rsud Dr. Moewardi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 16(2), 120–130.
- Edwid, S., & Sianipar, B. K. (2026). *Pengaruh Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rs. Ar Bunda Prabumulih*. 4 (1), 115–122.
- Fitriani, L., & Siregar, M. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Sumatera Utara*, 8(1), 23–30.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (5th Ed.). Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rsud Sleman. *Jurnal Keperawatan Respati*, 9(2), 144–153.
- Rahman, S., & Abdullah, M. (2023). *Implementation Of Hospital*

- Management Information System In Nursing Documentation: Barriers And Challenges. *Nurse Informatics Journal*, 15(4), 200–212.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2021). *Textbook Of Medical-Surgical Nursing (15th Ed.)*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Tyas Wahyuni And Others, 'Sistem Pendokumentasian Elektronik (Sim) Dalam Upaya Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Klien: A Literature Review Electronic Documentation System (Sim) For Quality Improvement And Patient Safety: A Literature Review', *Cendekia Medika : Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 9.1 (2024).
- Widodo, H., Digdowiseiso, K., & Mohamed, M. (2023). The Effect Of Workload And Organizational Support On Nursing Documentation Quality. *International Journal Of Nursing Practice*, 29(3), 345–357.
- Yuliana, T., & Hasan, A. (2022). Analysis Of Nurse Competence And Technology Acceptance On Sim Utilization. *Health Informatics Journal*, 28(2), 221–232.
- Mardianti, A., Budiman, & Oyoh. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dalam Rekam Medis Elektronik. *Journal Of Telenursing (Joting)*, 6(2), 2870–2880.
- Alfaro-Lefevre, R. (2014). *Critical Thinking, Clinical Reasoning, And Clinical Judgment: A Practical Approach (5th Ed.)*. St. Louis: Saunders Elsevier.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2020). *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya (Edisi Ke-2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chen, R. F., Hsiao, J. L., & Hwang, H. G. (2021). Nurses' Attitude Toward Electronic Nursing Documentation System. *Journal Of Nursing Management*, 29(6), 1-10.
- Douma, A. M., Zwart, D. L., & Verheij, R. A. (2024). Electronic Health Records And Patient Safety: A Review Of The Literature. *Journal Of Patient Safety*, 20(2), 88–95.
- Ghozali, I. (2018). *Sim Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kemkes Ri. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Miladiyah, N. R., Mustikasari, & Gayatri, D. (2020). *Hubungan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. 18(1), 9–16
- Moorhead, S., Swanson, E., Johnson, M., & Maas, M. L. (2018). *Nursing Outcomes Classification (Noc): Measurement Of Health Outcomes (6th Ed.)*. St. Louis: Elsevier.
- Nadila, N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2020). *Beban Kerja Dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Sesuai Snars*. 3(2).
- Nanda International. (2020). *Nursing Diagnoses: Definitions And Classification 2021-2023 (12th Ed.)*. New York: Thieme.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik (Edisi 9)*. Jakarta: Egc.
- Sari, I. P., & Nugroho, E. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Sim) Di Bagian Rawat Jalan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45-52.
- Sahputri, A., Yanti, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ulum, B., Syiah, J., No, K., & Langsa,

- K. (2025). *Hubungan Implementasi Sim Dengan Beban Kerja Petugas Kesehatan*. 7(10), 433-439. <https://doi.org/10.17977/Um062v7i102025p433-439>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review*. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 357-374.
- Susilo, B., & Mustofa, K. (2019). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Sim) Di Rsud Praya Kabupaten Lombok Tengah*. *Journal Of Information Systems For Public Health*, 4(1), 25-36.
- Syamsuddin, F., Rokani, M., & Nasibu, S. (2024). *Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian*. *Jurnal Ners*, 8, 20-28.
- Tim Pokja Sdki Ppni. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indikator Diagnostik (Edisi 1)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Ppni.
- Tim Pokja Siki Ppni. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan (Edisi 1, Cetakan 2)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Ppni.
- Wahyuningsih, A. D., Muharni, S., & Wardhani, U. C. (2024). *Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Tahun 2023*. *Apriani Dwi Wahyuningsih Sri Muharni Utari Christya Wardhani Proses Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Merupakan Serangkaian Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2).
- Afriana, D., Sianturi, S. R., & Lina, R. N. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Hasil Wawancara Dengan Beberapa Perawat Rs X Jakarta Utara Mengatakan Tidak Semua Perawat Melakukan Keperawatan Dan Sdm Bahwa Dari Hasil Audit Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Pada Rs X Jakarta Utara Pada Bulan Januari-Juni Keperawatan Dari Kars Adalah 80 %. Keperawatan Berbasis Komputer*. May. <https://doi.org/10.20527/Dk.V12i2.84>
- Edwid, S., & Sianipar, B. K. (2026). *Pengaruh Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Terhadap Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rs . Ar Bunda Prabumulih The Effect Of Workload And Job Satisfaction Of Nurses On Nursing Documentation In The Inpatient Wards Of Rs . Ar Bunda Prabumulih*. 4(1), 115-122.
- Mariyani, E., Sapeni, R Al-Amin, M., & Lastriyantu. (2023). *Hubungan Motivasi Perawat Dalam Kualitas Dokumentasi Keperawatan Di Unit Pelayanan Keperawatan Medikal Bedah Rs Swasta X Kota Bekasi The Relationship Between Nurse Motivation And The Quality Of Nursing Documentation In The Medical Surgical Nursing Service. An Idea Health Journal*, 3(03), 80-85.
- Miladiyah, N. R., Mustikasari, & Gayatri, D. (2020). *Hubungan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. 18(1), 9-16.
- Nadila, N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2020). *Beban Kerja Dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Sesuai Snars*. 3(2).

- Sahputri, A., Yanti, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ulum, B., Syiah, J., No, K., & Langsa, K. (2025). *Hubungan Implementasi Simrs Dengan Beban Kerja Petugas Kesehatan*. 7(10), 433-439. <https://doi.org/10.17977/Um062v7i102025p433-439>
- Untari, R., Nugroho, M. A., Okupasi, T., Kesehatan, P., & Surakarta, K. (2025). *Pengaruh Art Therapy Terhadap Self-Esteem Klien Skizofrenia*. 3, 266-274.
- Wahyuningsih, A. D., Muharni, S., & Wardhani, U. C. (2024). Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Tahun 2023 Apriliani Dwi Wahyuningsih Sri Muharni Utari Christya Wardhani Proses Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Merupakan Serangkaian. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2).
- Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., & Stergioulas, L. (2008). An Evaluation Framework For Health Information Systems: Human, Organization And Technology-Fit Factors (Hot -Fit). *International Journal Of Medical Informatics*, 77(45), 386-398. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1386505607001608?via=ihub>
- Zheng, J., Feng, S., Gao, R., Gong, X., Ji, X., Li, Y., Wang, X., & Xue, B. (2024). *The Relationship Between Organizational Support , Professional Quality Of Life , Decent Work , And Professional Well-Being Among Nurses : A Cross-Sectional Study*. 1-10.

